

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang. “Pemikiran Al-Ghazali tentang Bimbingan dan Konseling Islam”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Al-Ghazali lebih menekankan bagaimana etika yang harus diberikan oleh guru terhadap muridnya. Dimana, guru lebih mementingkan muridnya di dalam hal pembelajaran, dengan bersabar, bersikap lemah lembut, tidak mudah memarahi murid, dan memberikan perhatian penuh kepada muridnya. Dan itu semua juga merupakan cerminan pendidikan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang lebih mengutamakan kepentingan para sahabat dan murid untuk bisa mempelajari dengan teliti pengetahuan yang beliau ajarkan. Hal ini mengacu pada kondisi klien yang datang menemui konselor seperti orang yang sedang sesak di dalam air, apa pun bantuan yang diberikan kepadanya akan diterima demi menyelamatkan nyawanya. Namun, disini justru konselorlah yang seharusnya mengutamakan usaha untuk membantu mereka (klien) sebagai agenda utamanya.
2. Pada dasarnya klien adalah individu yang sedang mengalami hambatan atau masalah untuk ingin mendapatkan kebahagiaan hidup (ketentraman). Sama halnya dengan murid yang membutuhkan *'alim* untuk memfungsikan diri

dan kepribadiannya dalam mengendalikan dorongan hawa nafsunya, sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Ketidaktentraman atau ketidakbahagiaan klien dalam hidupnya umumnya bersumber dari belum dijalankannya ajaran agama sesuai tuntunan al-Qur'an dan Hadits, maka perlu didiagnosis secara mendalam oleh konselor bersama klien. Sehingga ditemukan titik inti dari permasalahan yang dihadapi dan menemukan penyelesaian yang tepat.

3. Al-Ghazali melakukan kegiatan yang mengandung nilai konseling dengan muridnya, namun ia tidak secara langsung menggunakan istilah konseling itu sendiri, karena pada saat itu istilah bimbingan dan konseling belum ada seperti sekarang ini. Al-Ghazali memberikan nasihat kepada setiap murid yang ia bimbing. Dengan demikian bimbingan konseling Islam menurut al-Ghazali adalah proses pemberian bantuan kepada klien agar ia mampu mengendalikan diri dari perbuatan maksiat yang merugikan dirinya dengan cara mengarahkan dan memberikan nasihat kepada klien sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan Hadis.

## **B. Saran**

Meskipun pendapat Al-Ghazali itu bersifat klasik, namun konsepnya masih relevan dengan masyarakat saat ini. Karena itu hendaknya semua pihak dapat memberi apresiasi terhadap gagasan dan buah pikirannya. Selain itu hendaknya diadakan penelitian lebih dalam lagi oleh Peneliti lainnya.